

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.

Menurut Sudyaharjo menulis bahwa riset kualitatif yaitu merupakan sekumpulan metode-metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan desain yang cukup longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induktif langsung. Sedangkan menurut Miles dan Huberman bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu

Penelitian kualitatif dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.<sup>63</sup>

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan

---

<sup>63</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Teras, 2009), hal.101

kualitatif. Untuk mengetahui sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya dalam peristilahannya.

Sedangkan menurut David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa peneliti kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Dari definisi-definisi tersebut dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya.

Menurut Moleong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut

- (1) penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
- (2) manusia sebagai alat (instrument),

- (3) penelitian kualitatif menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen,
- (4) analisis data secara induktif,
- (5) penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansif yang berasal dari data
- (6) hasil penelitian bersifat deskriptif,
- (7) lebih mementingkan proses daripada hasil,
- (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus,
- (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data,
- (10) desain yang bersifat sementara,
- (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>64</sup>

Dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat penuh. Kegiatan belajar mengajar dilakukan peserta didik dan pendidik. Peneliti mencari data atau informasi dari guru yang mengajar matematika dengan cara wawancara.

Dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survey. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Seperti kita lihat atau dengan lewat teknik wawancara.

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.2-6. Dan hal.8-13.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Jambewangi Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Peserta didik MTs Negeri Jambewangi Selopuro kelas VII E masih ada yang mengalami permasalahan dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif terkait dengan materi aljabar.
2. Rendahnya motivasi belajar Matematika disebabkan adanya kesan buruk bahwa pelajaran matematika membosankan dan sulit dipahami, Karena hanya mempelajari hal-hal yang abstrak tanpa dikaitkan dengan dunia nyata. Sehingga dengan model pembelajaran ini dapat membantu siswa kelas VII
3. Lemahnya peserta didik dalam memahami konsep awal dan memahami soal terkait dengan materi yang disajikan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa peranserta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamat berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

Pengamatan dapat pula dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Yang terbuka atau tertutup disini adalah pengamat dan latar penelitian.

Pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati yang dilakukan oleh mereka. Sebaliknya, pada pengamatan tertutup, pengamatnya beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.<sup>65</sup>

Dalam penelitian kualitatif keikutsertaan peneliti mutlak diperlukan karena Peran peneliti disini yaitu sebagai pengamat partisipan karena peneliti ingin mengetahui secara lebih jelas dan mendetail tentang semua kejadian yang dialami oleh siswa. Peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data. Guru matematika dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Jika peneliti merupakan pengamat tak diketahui pada tempat-tempat umum, jelas bahwa melihat dan mendengar merupakan alat utama, sedangkan

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),hal.176.

bertanya akan terbatas sekali. Sewaktu peneliti memanfaatkan wawancara mendalam, jelas bahwa bertanya dan mendengar merupakan kegiatan pokok.<sup>66</sup>

Memperhatikan jenis penelitian ini, maka sumber data utama atau data primer dalam penelitian ini adalah kata – kata dan tindakan salah satu guru matematika dan peserta didik yang ada di MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar. Pemilihan sumber data ini berdasarkan asumsi bahwa merekalah yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara langsung.

Peneliti juga menemukan sumber data dari foto kegiatan pembelajaran di kelas. Foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis / lisan.<sup>67</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana

---

<sup>66</sup> *Ibid*, hal.158.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta, 1997). Hal. 107

mengumpulkan data di lapangan, dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan atau di laboratorium, berkehendak akan pengalaman yang banyak. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metoda ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid.<sup>68</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, tujuannya agar data yang terkumpul. Maka dari itu penulis menggunakan metode yang dianggap relevan dengan penelitian, yaitu:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hubungan itu yehodaq dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila : *pertama*, mengabdikan kepada tujuan penelitian. *Kedua*, direncanakan secara sistematis. *Ketiga*, dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum. *Keempat*, dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya.<sup>69</sup>

Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung yakni pengamatan berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan

---

<sup>68</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : teras, 2009), Hal. 57.

<sup>69</sup> Abu achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.70.

yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. *Pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, pengamatan memungkinkan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dalam hal ini peneliti mulai pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung karena pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pengalaman langsung merupakan alat yang baik untuk mengetes suatu kebenaran. Jika data yang diperoleh oleh peneliti dirasa kurang maka peneliti menanyakan kepada subjek. Peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh langsung dari data

## 2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain:(a) Menkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain;(b) merekonstruksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang dialami masa lalu;(c) memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk



dialami pada masa yang akan datang;(d) memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia; dan (e) memverifikasi ,mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan satu jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur terlebih dahulu dipersiapkan secara garis besar pertanyaan yang memuat hal – hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian .Orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah 2 informan, yaitu yang diambil secara purpose, yaitu : salah seorang guru matematika di MTs Negeri Jambewangi dan siswa kelas VII E dari MTs Negeri Jambewangi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 4 siswa yang mewakili dari setiap gaya belajar yaitu gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*. Yang dilakukan setelah mengerjakan ujian terkait materi aljabar pada tanggal 23 April 2014.

### 3. Catatan Lapangan

Peneliti kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan dia membuat *catatan*, setelah pulang kerumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat

---

<sup>70</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.186.

dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, diagram dan lain-lain.

Catatan lapangan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Proses itu dilakukan setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara, tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas.<sup>71</sup>

Catatan lapangan pada penelitian ini bersifat deskriptif. Artinya bahwa catatan lapangan ini berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan dan pembicaraan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dan bagian deskriptif tersebut berisi beberapa hal, diantaranya adalah gambaran diri fisik, rekonstruksi dialog, deskripsi latar fisik, catatan tentang peristiwa khusus, gambaran kegiatan dan perilaku pengamatan.<sup>72</sup>

Dalam hal ini peneliti membuat catatan lapangan terkait dengan kegiatan belajar siswa kelas VII E MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah

---

<sup>71</sup> *Ibid*, hal.208.

<sup>72</sup> *Ibid*, hal.153-154.

setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang bersifat formal.<sup>73</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data / informan tertulis tentang gambaran umum tentang permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam mata pelajaran matematika siswa kelas VII E MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar. Peneliti melakukan dokumentasi ketika melakukan penelitian yang dimulai pada tanggal 21 April 2014 sampai dengan 26 April 2014.

## **F. Teknis Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : teras, 2009),hal.66.

<sup>74</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),hal.248.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya terkait dengan tema dan bahasan saja yang perlu disajikan.<sup>75</sup>

Perlu diketahui bahwa yang paling banyak digunakan dalam analisis data adalah model perbandingan tetap. Karena analisis data dengan data komputerpun menggunakan model ini. Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.<sup>76</sup>

#### 1) Reduksi data

- a. Identifikasi satuan unit. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi bagian terkecil dari fokus penelitian
- b. Membuat koding agar supaya tetap dapat ditelusuri datanya, berasal dari sumber mana data itu diperoleh.

---

<sup>75</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,...,hal.69.

<sup>76</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) ,hal.248.

## 2) Kategorisasi

Peneliti menyusun kategori dengan memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Disini masalah/kesulitan yang telah diperoleh dipilah-pilah untuk ditelusuri lebih lanjut.

## 3) Sintesisasi

Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara masalah yang satu dengan masalah yang lainnya.

## 4) Menyusun Hipotesis

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional. Ingat Hipotesis kerja itu hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.<sup>77</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar
- 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- 3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

---

<sup>77</sup> *Ibid*, hal.288.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>78</sup> Teknik untuk memeriksa keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Teknik lain untuk memeriksa keabsahan data yang lain ialah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang lazim dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai peneliti dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hal.320.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 2. Pengecekan teman sejawat,

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yaitu teman peneliti saat penelitian yaitu guru kelas VII MTs Negeri Jambewangi. Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sejawat, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka, peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Tujuan dari pengecekan dengan teman sejawat ini untuk merumuskan teori yang ditemukan, metode, dan etika penelitian.<sup>79</sup>

## 3. Kecukupan Referensi

Dalam penggalan data ini seorang peneliti harus memiliki cukup referensi, yang dapat diperoleh dari buku atau dokumen lain. Dalam penelitian ini buku “Pengantar Metode Penelitian” karangan Ahmad Tanzeh,

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal.332.

bukunya Moleong “Metodologi penelitian Kualitatif”. Didukung juga referensi dari buku-buku lain yang menunjang untuk penyusunan laporan.

#### 4. Auditing

Penelusuran audit tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Kebergantungan di sini adalah bagaimana hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan dipertahankan maka peneliti melibatkan berbagai pihak ke dalam penelitian ini. Seperti konsultasi hasil penelitian ke dosen pembimbing dalam proses penulisan dan penyelesaian proposal ini.

Dalam hal ini peneliti melakukan teknik yang telah dijelaskan dan dipaparkan di atas untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

### **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memilih tahapan-tahapan penelitian yang terdapat dalam buku Moleong yaitu

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh penelitian.

##### 1. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti harus menyusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Permasalahan atau topic penelitian harus



mempunyai arti penting bagi keperluan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Memikirkan pencarian sekolah yang akan diteliti untuk mengetahui kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif. Hingga merancang tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada saat penelitian di lapangan hingga penulisan laporan.<sup>80</sup>

## 2. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mencari lokasi yang akan dijadikan tempat pengamatan, baik kesesuaian keberadaan fokus penelitian maupun kesesuaian peneliti dengan lingkungan yang akan diteliti. Lokasi dimana objek penelitian berada dan lokasi yang tepat menurut penelitian ini adalah MTs Negeri Jambewangi karena peneliti menganggap peserta didik yang bersekolah tersebut masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika terkait materi aljabar. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian terkait dengan masalah ini.

## 3. Mengurus Perizinan

Dalam hal ini peneliti tidak mengurus surat perizinan karena penelitian dilakukan pada jam sekolah. Pertama-tama peneliti datang ke MTs Negeri Jambewangi untuk memberikaan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian pada tanggal 16 April 2014. Peneliti datang ke kantor Tata Usaha dan menemui bapak Kepala Tata Usaha yaitu Eko Santoso. Setelah itu peneliti menemui bapak Kepala MTs Negeri Jambewangi untuk meminta izin. Pada hari itu juga peneliti diijinkan.

---

<sup>80</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, ...*, Hal. 22.

Sebelum memasuki kelas peneliti membuat janji dengan guru dan peserta didik agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang berlangsung. Setelah itu guru MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar dan peserta didik bersedia untuk memberikan informasi.

#### 4. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Dimana peneliti mampu melakukan penelitian atau penjajakan terhadap kondisi dan situasi lapangan penelitian yaitu di MTs Negeri Jambewangi. Dalam hal ini merupakan teknik awal untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan guru juga peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi.

#### 5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian kali ini peneliti meminta bantuan informan dari pihak guru matematika kelas VII E yang mengetahui seluruh aktivitas pembelajaran dan memahami situasi dalam konteks yang dihadapi dan juga peserta didik yang sedang diteliti.

#### 6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti selain menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan selama dalam proses penelitian. Misalnya alat tulis dan alat dokumentasi yang digunakan untuk merekam proses penelitian. Selain itu peneliti harus siap mental. Selain itu peneliti juga harus mengetahui etika dalam penelitian harus memiliki rasa hormat terhadap informan.

Dalam hal ini peneliti menyiapkan sejumlah tes sebanyak jumlah murid yang terdapat di kelas VII E MTs Negeri Jambewangi.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Yang dilakukan oleh peneliti pada saat awal-awal memasuki lokasi/lapangan penelitian. Dilakukan sejak peneliti minta izin penelitian, dimana peneliti melakukan interaksi dan komunikasi berupa sosialisai diri terhadap lingkungan sosial dan lingkungan MTs Negeri Jambewangi.

### b. Memasuki lapangan

Dalam tahap ini peneliti telah memulai aktivitas penelitian yang mana keberadaan peneliti telah diterima dan dapat menerima lokasi serta lingkungan penelitian. Kekraban pergaulan dengan subyek harus dipelihara bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data.

Peneliti melakukan Group Embedded Figures test (*GEFT*) pada tanggal 21 April 2014 yang diikuti oleh 40 peserta didik. Sedangkan melakukan tes terhadap materi aljabar pada tanggal 23 April 2014.

### c. Berperanserta sambil mengumpulkan data

Untuk tahap ini Penulis atau peneliti mencari informasi kepada guru dan peserta didik dengan cara wawancara. Hasil wawancara itulah yang harus dicatat untuk menyusun suatu hasil penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data kualitatif ini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>81</sup>

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian yang dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan aktivitas penelitian telah selesai dilaksanakan dan analisis terhadap seluruh data dan kegiatan penelitian dalam mengobservasi analisis kreativitas dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif siswa pada materi aljabar di MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar. yang dimulai sejak awal penelitian hingga akhir penelitian yang berupa kalimat, kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses awal yang dimulai dari perencanaan penelitian, wawancara, pengumpulan data-data yang dihasilkan dari wawancara maupun pengamatan.

---

<sup>81</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,hal.248.